

PENGARUH PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA PADA UMKM TOKO SEMBAKO DI KECAMATAN TABULAHAN KABUPATEN MAMASA

Ricci Raya^{1*}, Andi Mulyadi Radjab², Nurul Afiqah Annas³

Fakultas Ekonomi, Universitas Patompo^{1,2,3}

Email: ricciraya@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha pada pelaku UMKM toko sembako di Kecamatan Tabulahan Kabupaten Mamasa. Penelitian ini didasari oleh kebutuhan untuk memahami seberapa besar peran pengelolaan keuangan dalam mendukung keberlangsungan usaha para pelaku UMKM, serta bagaimana hubungan antara kedua variabel tersebut. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif, dengan proses pengumpulan data melalui instrumen kuesioner. Analisis data yang dilakukan yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji parsial (uji T) dengan menggunakan IBM SPSS. Sampel penelitian terdiri dari 50 pemilik atau pengelola UMKM toko sembako yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Hasil penelitian dari regresi linear sederhana diperoleh $Y = 8,798 + 0,433X$ hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keberlanjutan usaha.

Kata kunci : *Pengelolaan Keuangan, Keberlanjutan Usaha, UMKM, Toko Sembako, Kecamatan Tabulahan.*

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of financial management on business sustainability among MSME owners of basic food shops (*toko sembako*) in Tabulahan District, Mamasa Regency. The research is motivated by the need to understand the extent of the role financial management plays in supporting business continuity for these MSMEs, as well as the relationship between the two variables. A quantitative approach was employed, with data collected via questionnaires. Data analysis involved validity, reliability, normality, and heteroscedasticity tests, along with a partial test (t-test) using IBM SPSS. The sample consisted of 50 owners or managers of basic food shop MSMEs, selected using the saturated sampling technique. Simple linear regression analysis yielded the equation $Y = 8.798 + 0.433X$; these results indicate that financial management has a significant positive effect on business sustainability.

Keywords: Financial Management, Business Sustainability, MSMEs, Basic Food Shops, Tabulahan District.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan krusial sebagai penopang utama perekonomian nasional sekaligus sumber mata pencaharian mayoritas masyarakat Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UKM bersama Badan Pusat Statistik menunjukkan kontribusi sektor ini yang signifikan, dengan lebih dari 65 juta unit usaha yang menyerap sekitar 97% angkatan kerja serta menyumbang sekitar 61% terhadap Produk Domestik Bruto nasional. Selain memperluas kesempatan kerja dan mempercepat pemerataan akses ekonomi, fleksibilitas operasional dan kedekatannya dengan pasar menjadikan pengembangan UMKM sebagai instrumen strategis pemerintah dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menekan angka kemiskinan.

Kendati memiliki nilai strategis yang tinggi, UMKM masih menghadapi berbagai tantangan operasional mendasar, terutama terkait permodalan, penguasaan teknologi, dan manajemen bisnis. Di antara aspek manajemen tersebut, pengelolaan keuangan merupakan faktor penentu utama keberhasilan usaha, yang mencakup perencanaan modal, pengendalian arus kas, serta pemisahan tegas antara keuangan pribadi dan operasional usaha. Sayangnya, banyak pelaku UMKM yang belum mempraktikkan pencatatan keuangan secara memadai, sehingga mereka kesulitan dalam mengevaluasi kinerja bisnis, mengambil keputusan yang tepat, maupun mengakses pembiayaan formal dari lembaga keuangan.

Kelemahan dalam tata kelola keuangan ini diperparah oleh rendahnya tingkat literasi keuangan pelaku usaha, sebagaimana disorot oleh Otoritas Jasa Keuangan. Fenomena ini tercermin secara nyata pada pelaku UMKM di Kecamatan Tabulahan, Kabupaten Mamasa, khususnya pada usaha toko sembako yang karakteristik operasionalnya memiliki perputaran arus kas harian yang sangat cepat dan dinamis. Tanpa sistem pencatatan yang sistematis serta disiplin pemisahan pos keuangan, pelaku usaha rentan mengalami gangguan likuiditas yang dapat mengancam kelangsungan hidup usaha di tengah fluktuasi harga barang dan ketatnya persaingan pasar lokal.

Secara teoritis, urgensi pengelolaan keuangan ini berakar kuat pada perspektif *Resource-Based View* (RBV), yang menegaskan bahwa keunggulan bersaing berkelanjutan bersumber dari kapabilitas internal organisasi dalam mengelola sumber daya strategis. Dalam kerangka RBV, kemampuan manajerial khususnya kecakapan tata kelola finansial yang bernilai, langka, dan terorganisasi dengan baik berfungsi sebagai aset tak berwujud yang esensial untuk menjaga stabilitas jangka panjang. Tata kelola keuangan yang efektif dengan demikian bukan sekadar pemenuhan urusan administrasi, melainkan kapabilitas dinamis yang melindungi usaha dari guncangan eksternal.

Meskipun fondasi teoritis telah menggarisbawahi pentingnya aspek ini, bukti empiris terdahulu masih menunjukkan inkonsistensi. Sebagian peneliti menemukan bahwa pengelolaan keuangan berdampak signifikan terhadap penguatan performa usaha UMKM, sementara temuan lain justru mengindikasikan bahwa tata kelola finansial tidak memberikan pengaruh berarti terhadap kelangsungan usaha. Adanya celah penelitian dan perbedaan hasil tersebut melandasi pentingnya pengujian kembali dengan menitikberatkan pada keberlanjutan usaha toko sembako di Kecamatan Tabulahan, Kabupaten Mamasa, sebagai konteks spesifik yang memperkaya pemahaman empiris pada wilayah berkembang.

METODE

Desain penelitian pada dasarnya merupakan cetak biru atau rencana kerja sistematis yang dirancang untuk mengarahkan proses penghimpunan, pengukuran, hingga penelaahan data secara ilmiah guna menjawab rumusan masalah yang diajukan. Creswell dan Creswell (2022) menegaskan bahwa desain penelitian berfungsi sebagai kerangka komprehensif yang menguraikan prosedur operasional riset, mulai dari tahap identifikasi persoalan, pemilihan teknik pengumpulan data, sampai pada penarikan kesimpulan yang memenuhi kriteria validitas serta reliabilitas. Penyusunan desain yang tepat menjadi prasyarat penting agar temuan yang diperoleh memiliki landasan metodologis yang kokoh dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Sejalan dengan tuntutan objektivitas tersebut, penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif yang berakar pada paradigma positivisme. Menurut Sugiyono (2022), pendekatan kuantitatif ditujukan untuk meneliti populasi maupun sampel tertentu dengan instrumen pengukuran terstruktur dan analisis data berbasis statistik, sehingga hasil estimasinya dapat digeneralisasikan pada cakupan yang lebih luas. Melalui rancangan ini, fenomena empiris ditransformasikan ke dalam bentuk data numerik guna

memetakan karakteristik indikator serta memastikan keterukuran setiap variabel yang diteliti. Secara spesifik, desain penelitian ini diarahkan untuk menguji hubungan kausal dan signifikansi pengaruh antara variabel independen dan variabel dependen. Sebagaimana dijelaskan oleh Sekaran dan Bougie (2022), penelitian kuantitatif berfokus pada pembuktian keterkaitan antarvariabel melalui pengujian statistik analitis, yang dalam konteks studi ini digunakan untuk mengukur sejauh mana efektivitas pengelolaan keuangan berkontribusi langsung terhadap keberlanjutan usaha UMKM toko sembako di Kecamatan Tabulahan, Kabupaten Mamasa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji regresi linear sederhana

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.798	7.791		.264
	pengelolaan keuangan	.433	.140	.408	.003

a. Dependent Variable: keberlanjutan usaha

Sumber : OUTPUT SPSS 30

Interpretasi terhadap model regresi linear sederhana memperlihatkan nilai konstanta sebesar 8,798, yang mengindikasikan bahwa apabila variabel pengelolaan keuangan bernilai nol atau tidak diterapkan sama sekali, maka tingkat keberlanjutan usaha tetap berada pada angka positif sebesar 8,798 satuan. Sementara itu, nilai koefisien regresi variabel pengelolaan keuangan tercatat sebesar 0,433 dengan tanda positif. Angka tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada pengelolaan keuangan akan meningkatkan keberlanjutan usaha sebesar 0,433 satuan dengan asumsi faktor-faktor lainnya bernilai konstan, sehingga membuktikan adanya hubungan yang selaras dan searah antara kedua variabel.

Guna memastikan keberartian pengaruh parsial variabel pengelolaan keuangan terhadap keberlanjutan usaha, pengujian hipotesis dilakukan melalui uji t dengan dua kriteria pengambilan keputusan. Tolok ukur pertama didasarkan pada perbandingan statistik, di mana hipotesis penelitian dinyatakan diterima apabila nilai t-hitung melampaui t-tabel sebesar 1,677, dan ditolak jika nilai t-hitung berada di bawah nilai pembandingan tersebut. Tolok ukur kedua mengacu pada nilai probabilitas signifikansi dengan ambang batas 0,05, yang menetapkan bahwa nilai di bawah ambang batas membuktikan adanya pengaruh parsial yang signifikan, sedangkan nilai signifikansi yang melebihi 0,05 mengindikasikan tidak adanya pengaruh yang bermakna secara statistik.

Hasil Uji t (Uji parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	8.650	7.745		.270
	Pengelolaan keuangan	.436	.139	.412	.003

a. Dependent Variable: keberlanjutan usaha

Sumber : OUTPUT SPSS 29

Berdasarkan hasil uji t pada tabel diatas terlihat bahwa Pengelolaan keuangan (X) memberi pengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha (Y). Hal ini tampak dari nilai sig. Sebesar 0,003 < 0,05 dan nilai t- hitun3,136 > t-tabel 1,677. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel pengelolaan keuangan terhadap

keberlanjutan usaha.

Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.412 ^a	.170	.153	5.389

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan keuangan

Sumber : Output SPSS 30

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diatas diperoleh nilai R square (R^2) sebesar 0,170 atau 17% yang menunjukkan bahwa variabel pengelolaan keuangan hanya mampu memberi pengaruh sebesar 17% terhadap variabel dependen, sedangkan sisanya 83% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, pengaruh pengelolaan keuangan terhadap variabel dependen tergolong rendah.

PEMBAHASAN

Pengelolaan keuangan merupakan pilar fundamental bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam menjaga stabilitas serta menjamin kelangsungan operasional jangka panjang. Dalam praktiknya, pengelolaan keuangan mencakup rangkaian perencanaan, pencatatan transaksi masuk dan keluar, pengendalian arus kas, serta pemisahan tegas antara kas pribadi dan modal usaha. Keberhasilan pelaksanaan tata kelola ini menjadi basis utama bagi pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang terukur, menetapkan strategi pengadaan persediaan, serta merespons dinamika persaingan pasar yang penuh ketidakpastian.

Hasil analisis regresi linear sederhana membuktikan bahwa pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberlanjutan usaha UMKM toko sembako di Kecamatan Tabulahan, Kabupaten Mamasa. Nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,003 berada di bawah ambang batas 0,05, serta didukung oleh nilai t-hitung sebesar 3,136 yang melampaui nilai t-tabel sebesar 1,677, sehingga hipotesis penelitian diterima. Persamaan regresi yang terbentuk, yaitu $Y = 8,798 + 0,433X$, memperlihatkan koefisien bernilai positif yang menandakan bahwa setiap peningkatan efektivitas pengelolaan keuangan akan diikuti oleh peningkatan keberlanjutan usaha secara konsisten.

Temuan statistik tersebut diperkuat oleh hasil observasi empiris di lapangan yang mengonfirmasi bahwa pemilik toko sembako dengan kebiasaan mencatat transaksi secara disiplin dan menyisihkan laba usaha memiliki daya tahan serta kepastian perputaran modal yang jauh lebih tinggi. Sebaliknya, pelaku usaha yang mengabaikan pencatatan administratif menghadapi kendala dalam menghitung laba-rugi aktual, yang berujung pada keputusan finansial spekulatif. Bukti lapangan ini selaras dengan studi Rahayu dan Mulyani (2021) serta Wulandari (2022) yang menegaskan bahwa kepatuhan tata kelola keuangan berkontribusi nyata terhadap peningkatan ketahanan operasional unit usaha mikro.

Meskipun hubungan yang terjalin terbukti signifikan, nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,170 mengindikasikan bahwa pengelolaan keuangan baru mampu menjelaskan 17% variasi keberlanjutan usaha pada UMKM toko sembako yang diteliti. Porsi sebesar 83% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar cakupan model penelitian, seperti kemudahan akses permodalan, strategi pemasaran, inovasi dagang, dan mutu sumber daya manusia. Oleh sebab itu, penguatan keberlanjutan usaha secara komprehensif menuntut pelaku UMKM untuk tidak hanya membenahi tata buku internal, melainkan juga mengintegrasikan perbaikan kapabilitas manajerial dan adaptasi terhadap lingkungan bisnis eksternal secara berkesinambungan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada para pemilik maupun pengelola UMKM toko sembako yang aktif beroperasi di Kecamatan Tabulahan, Kabupaten Mamasa, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap keberlanjutan usaha. Arah hubungan yang positif dan taraf signifikansi tersebut

mengonfirmasi bahwa semakin baik tata kelola keuangan yang diterapkan, semakin meningkat pula tingkat keberlanjutan usaha para pelaku UMKM, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., & Dhewanto, W. (2022). Literasi Keuangan dan Kinerja Usaha Mikro dan Kecil di Indonesia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 24(2), 145–158.
- Anwar. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Armereo, A., Purba, M., & Astuty, W. (2022). *Manajemen Keuangan UMKM*. Bandung: Alfabeta.
- Astuty, W. (2022). Pengelolaan Keuangan sebagai Penyeimbang Finansial Usaha. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 9(1), 33–41.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Indonesia*. Jakarta: BPS.
- Barney, J. B., & Hesterly, W. S. (2019). *Strategic Management and Competitive Advantage: Concepts and Cases* (6th ed.). Boston: Pearson Education.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2022). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (6th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dewi, I. K., R.Pandin, M. Y., & Daeng Gs, A. (2022). Peningkatan Kinerja UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(01), 23–36.
- Ghozali, I. (2022). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* (Edisi terbaru). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. (2022). *Multivariate data analysis* (8th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Hanim, L. (2022). Karakteristik dan Klasifikasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 55–68.
- Hasibuan, M., et al. (2024). Peran UMKM dalam Pertumbuhan Ekonomi Nasional. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan Indonesia*, 15(2), 120–134.